

ABSTRAK

Zainul Ibad, 1740410031, Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Internalisasi Nilai Nilai Agama Melalui Majelis Taklim Al-Anwar Desa Gondoharu Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Penelitian dengan judul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Internalisasi Nilai Nilai Agama Melalui Majelis Taklim Al-Anwar Desa Gondoharu Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus” ini bertujuan untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh Majelis Taklim Al-Anwar dalam memperkuat aspek sosial masyarakat, mengembangkan ajaran dakwah islam dalam rangka membentuk karakter masyarakat, Serta apa saja faktor pendukung dan penghambat selama proses pemberdayaan tersebut berlangsung.

Penulis menggunakan jenis pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan cara observasi langsung ke lapangan. Melalui metode observasi, wawancara dan juga dokumentasi. penulis menggali informasi dari empat informan yakni pengasuh Majelis Taklim Al-Anwar, ketua Majelis Taklim Al-Anwar, sekretaris Desa Gondoharum, dan ketua RT setempat Majelis Taklim Al-Anwar

Majelis Taklim Al-Anwar ini lahir dengan tujuan memberikan siraman rohani kepada masyarakat dalam mengembangkan ajaran dahwah islam serta aspek sosial masyarakat dalam rangka membentuk kepribadian/karakter masyarakat sehingga terwujud masyarakat yang sejuk dan agamis. Munculnya Majelis Taklim Al-Anwar ini membawa keberkahan dalam masarakat sekitar, yang mana dulu sebelum munculnya majelis taklim ini keamanan dan kenyamanan masih kurang tertata akibat ulah para peminum/pemabuk, penjudi dikawasan sekitar majelis taklim. sehingga kajian yang dilakukan oleh pengurus majelis taklim al-anwar menjadi pemisah masyarakat yang ikut majelis taklim dengan sumber kerawanan (para pemabuk penjudi dll). Sehingga kehidupan menjadi lebih kondusif dan tertata.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Majelis Taklim Al-Anwar telah melakukan beberapa program untuk memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan internalisasi nilai nilai agama. Pertama, dalam mempertahankan ajaran ahlussunnah wal jama'ah ormas ekstrim/radikal, agar tidak menjadi *Taqlid* buta, Majelis Taklim Al-Anwar melakuakan kegiatan ngaji rutin serta pengajian selapanan dan peringatan hari besar islam (PHBI) dengan metode mauidhoh khasanah dalam penyampaian dakwahnya. Kedua, menumbuhkan rasa ukwah islamiyyah, Majelis Taklim Al-Anwar melakukan kegiatan santunan yatama dan penyembelihan hewan qurban.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Majelis Taklim, Nilai-Nilai Agama*